

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi dan semakin ketatnya persaingan bisnis menuntut peran manajemen sumber daya manusia yang lebih besar. Permintaan tenaga kerja dengan standar kompetensi tertentu juga semakin meningkat. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi dipandang dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan dan memberikan kontribusi dalam keuntungan yang nantinya menentukan masa depan perusahaan.

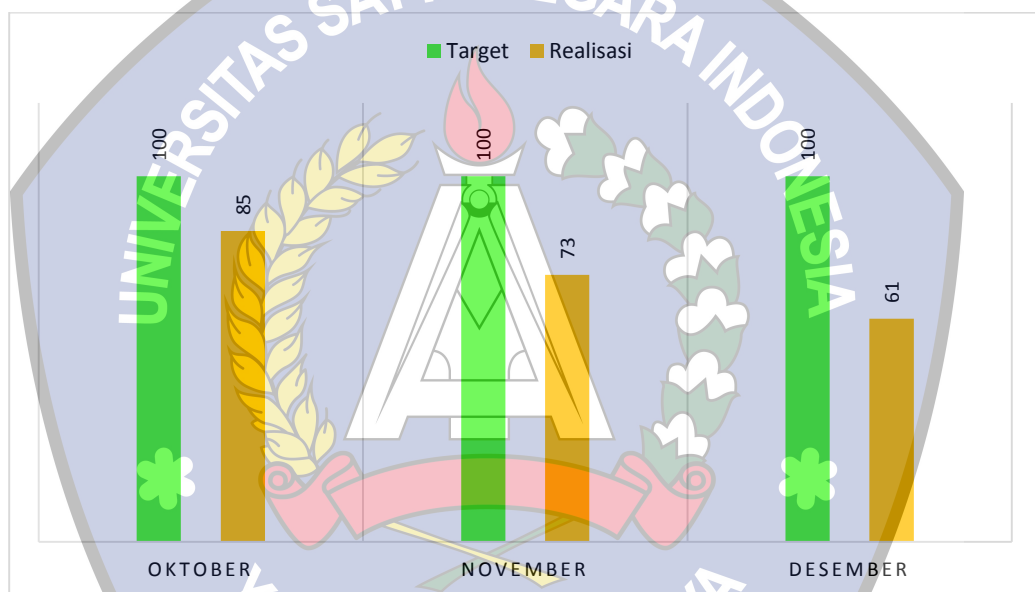
PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan pialang berjangka (mitra yang dipercaya untuk menjadi pelaksana transaksi) yang menyediakan sarana dan pelayanan transaksi produk keuangan dan komoditi. Dalam menghadapi kemajuan zaman dan persaingan memerlukan karyawan yang mempunyai tingkat kinerja yang tinggi. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya. Kinerja karyawan meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik pula. Seperti yang dikatakan oleh Mangkunegara (2013:13), istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

Karyawan PT. Monex Investindo Futures di indiksikan memiliki tingkat kinerja yang kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pencapaian penjualan yang tidak memenuhi target.

Gambar 1.1

Hasil Pencapaian Penjualan PT. Monex Investindo Futures



Sumber: PT. Monex Investindo Futures

Berdasarkan gambar 1.1 penjualan tahun 2017 di PT. Monex Investindo Futures pada Bulan Oktober, November dan Desember penjualan mengalami penurunan dari target yang telah di tentukan, sehingga hasil tersebut kurang memuaskan bagi perusahaan. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut berdasarkan survei yang peneliti lakukan dipengaruhi oleh adanya kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja.

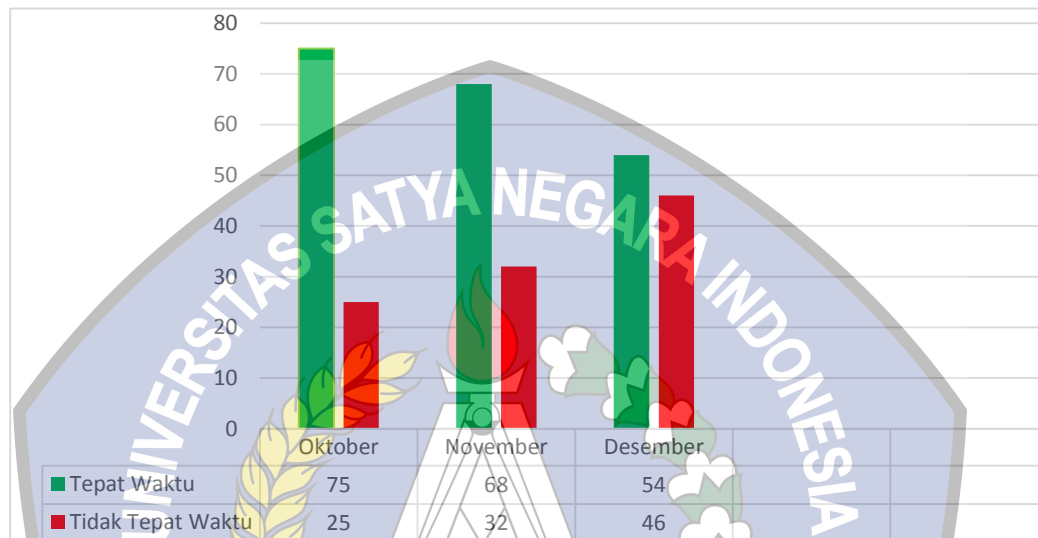
Bagi sebuah perusahaan memilih dan memiliki tenaga kerja yang berkualitas dan mempunyai kompetensi bukanlah pekerjaan yang mudah, meskipun tenaga kerja yang ada di masyarakat melebihi dari yang diperlukan perusahaan, hal ini dikarenakan masing-masing orang mempunyai pengetahuan, keterampilan, watak (sifat) dan kepribadian yang berbeda satu sama lain, yang mana dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan masing-masing. Masalah utama yang terjadi di PT. Monex Investindo Futures antara lain mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan kemampuan karyawan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti faktor kompetensi karyawan terutama mengenai pemberian informasi *job desc* dan segala kegiatan teknis yang terkait dengan lingkup pekerjaan serta sistem nilai yang kurang baik yang ada di PT. Monex Investindo Futures. Seperti yang dikatakan Wirawan (2013:9) kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi (*competency* atau *ability*). Kinerja merupakan fungsi dari kompetensi, sikap dan tindakan.

Selain kompetensi, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu disiplin kerja, dengan ditaatinya kedisiplinan oleh karyawan maka pelaksanaan tugas dapat lebih efektif, sesuai dengan teori yang ada menurut (Darmawan, 2013:56) disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan serta wawancara peneliti dengan divisi HR&GA mengenai absensi karyawan PT. Monex Investindo Futures diketahui masih adanya beberapa karyawan yang datang tidak tepat waktu dan masih rendahnya kemampuan penyelesaian tugas yang di berikan atasan sehingga terjadi

penurunan kinerja karyawan tersebut. Dari uraian diatas maka terdapat gejala atau masalah yang muncul, tampak masih rendahnya disiplin kerja di PT. Monex Investindo Futures dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini:

Gambar 1.2
Kehadiran Karyawan Tahun 2017



Sumber: PT. Monex Investindo Futures

Berdasarkan hasil gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran karyawan yang datang tepat waktu mengalami penurunan, dengan dibuktikan menurunnya kehadiran karyawan yang datang tepat waktu pada bulan oktober sampai dengan Desember, yaitu pada bulan oktober karyawan yang datang tepat waktu adalah 75%, bulan November adalah 68% dan bulan Desember 54% Dari uraian diatas maka terdapat gejala atau masalah yang muncul di PT. Monex Investindo Futures. Tampak masih rendahnya tingkat kehadiran karyawan yang datang tepat waktu.

Selain faktor kompetensi dan disiplin kerja, faktor lingkungan kerja merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan baik dan buruknya kinerja karyawan. Lingkungan kerja menjadi fasilitas

karyawan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat menciptakan kinerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan (Sutrisno, 2014: 118) lingkungan merupakan keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi segala macam pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai lingkungan kerja di PT. Monex Investindo Futures masih kurang nyamannya ruangan kerja karena tidak ada pembatas antara satu meja dengan meja lainnya dan satu divisi dengan divisi lainnya sehingga menyebabkan kurang kondusifnya suasana kerja. Dari fenomena yang terjadi ini menimbulkan berbagai pandangan yang pada akhirnya memberikan predikat yang tidak menguntungkan terhadap karyawan PT. Monex Investindo Futures sebagai perusahaan pialang berjangka.

Penelitian dengan menggunakan variabel bebas kompetensi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat kinerja telah banyak dilakukan yang salah satunya dilakukan oleh I Putu Ari Saputra (2016) yang berjudul pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Pita Maha A Tjampuhan Resort & Spa. yang menyatakan faktor kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja, dan Daniel Surjosuseno (2015) yang berjudul pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi UD. Pabrik Ada Plastic yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD Pabrik Ada Plastic.

Namun berbeda dengan penelitian dari Veronica Aprilian (2013) yang berjudul pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan komitmen organisasi

terhadap Kinerja karyawan PT. Indomulti Plasindo yang menyatakan faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, menurut penelitian Ananta Dwikristianto Satedjo dan Sesilya Kempa (2017) yang berjudul pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Modern Widya Technical Cabang Jayapura yang menyatakan faktor disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan Rivky Pomalingo (2015) yang berjudul pengaruh disiplin kerja, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pegawai Kantor BPBD Provinsi Sulawesi Utara yang menyatakan faktor Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Karena hasil-hasil yang menunjukkan masih ada perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan variabel kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen kinerja karyawan, maka penelitian masih perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MONEX INVESTINDO FUTURES.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures.
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Monex Investindo Futures.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti, perusahaan dan pembaca.

a. Bagi Peneliti

Manfaat dari pengetahuan yang di peroleh dari pengembangan teori-teori yang didapat dan diimplementasikan dalam suatu penelitian khususnya masalah pengetahuan sumber daya manusia.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumbangan pemikiran guna menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga akan lebih baik untuk kedepannya.